

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MTs DDI Ogoamas
Mata Pelajaran : QURAN HADITS
Kelas/Semester : VIII/II
Materi : KURAIH KETENANGAN HIDUP DENGAN MENGHINDARI SIFAT TAMAK
Alokasi Waktu : 4x40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menyadari akibat sikap buruk sebagaimana kandungan Q.S. al- Humazah (104) dan Q.S. at- Takatsur (102).
- 2.1 Terbiasa menghindari sikap buruk sesuai isi kandungan Q.S. al- Humazah (104) dan Q.S. at-Takatsur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari dan akibatnya.
- 3.1 Memahami isi kandungan Q.S. al- Humazah (104) dan at-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.

C. Indikator

- 1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) Q.S.at- Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki.
- 2 Menunjukkan perilaku menghindari sifat-sifat buruk sesuai isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) Q.S. at- Takatsur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) Q.S.at-Takatsur (102) tentang sifat cinta dunia dan melupakan kebahagiaan hakiki, serta mampu menunjukkan contoh perilaku menghindari sifat-sifat buruk sesuai isi kandungan Q.S. al-Humazah (104) Q.S. at-Takatsur (102) dalam fenomena kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

❖ Tamak terhadap harta

a. Pengertian Tamak

Tamak terhadap harta adalah suatu keinginan yang amat besar untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya. Keinginan untuk memperoleh harta itu didorong oleh kecintaan terhadap harta melebihi yang lain.

b. Akibat buruk dari sifat Tamak terhadap Harta

Prilaku-perilaku negatif yang ditimbulkan oleh sifat tamak antara lain :

- 1) Bakhil yaitu sikap terlalu sayang terhadap harta sehingga enggan memberikan kepada orang lain.
- 2) Egois yaitu suatu sikap yang mementingkan diri sendiri
- 3) Individualis yaitu suatu sikap yang tidak peduli dengan lingkungannya.
- 4) Ambisius yaitu keinginan berlebih-lebihan untuk memperoleh harta sebanyak-banyaknya.
- 5) Menjadikan harta sebagai "berhala" (suatu yang dipuja-puja, diimpi-impikan) sehingga melalaikan tujuan kehidupan hakiki (akhirat).

Sifat tamak sangat dibenci oleh Allah, sebagaimana yang terkandung dalam Surat al-Humazah dan at-Takatsur.

❖ Kandungan surah al- Humazah dan at-Takatsur.

- a. Surah al- Humazah
 - 1) Lafal dan terjemah surah al- Humazah
 - 2) Asbabun Nuzul
 - 3) Penjelasan Ayat
- b. Surah at- Takatsur
 - 1) Lafal dan terjemah surah at- Takatsur
 - 2) Asbabun Nuzul
 - 3) Penjelasan Ayat.

F. Proses Pembelajaran

❖ Persiapan

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
2. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa gambar atau menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.
5. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems family of model). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).

❖ Pelaksanaan

1. Mencermati Cerita

Kisah Qarun

Ingatkah kalian tentang kisah Qarun? Qarun adalah orang yang sangat kaya raya. Harta kekayaannya sangat melimpah namun dia termasuk orang yang kikir, sombong dan tamak terhadap harta. Karena kekayaan yang dimilikinya itu ia tidak mau menyembah Tuhannya dan enggan mengeluarkan zakat. Dia

beranggapan bahwa apa yang dimiliki semata-mata adalah karena jerih payahnya sendiri dan ilmu yang dimiliki sehingga menganggap tidak ada keterlibatan Tuhan di dalamnya. Akibat keserakahannya dan ketamakannya terhadap harta itu Allah kemudian mengadzab dengan menenggelamkan harta kekayaan yang ia miliki bersama dirinya ke dalam tanah. Kisah tersebut, menggambarkan sikap seseorang yang menjadikan harta kekayaan sebagai tujuan hidup dan menjadikan harta sebagai "berhala" yang selalu dipuja-puja sehingga melahirkan sikap kikir dan serakah. Hidup di dunia yang sementara seharusnya kita jadikan sebagai jembatan menuju kehidupan akhirat yang hakiki. Kehidupan dunia merupakan lahan tempat kita menanam kebajikan yang hasilnya akan kita panen di kehidupan akhirat nanti.

1. Guru mengajak peserta didik mencermati cerita yang berkaitan dengan tamak terhadap harta
2. Guru meminta peserta didik mengangkat tangan sebelum mengeluarkan pendapatnya.
3. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap kisah. Dan peserta lain mendengarkan.
4. Guru mengajarkan bagaimana menghargai orang berbicara.
5. Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya

2. Ungkapan Rasa Ingin Tahu

Dalam kolom " **Ungkapkan Rasa Ingin Tahu**" guru berusaha untuk menstimulasi peserta didik agar kritis dalam mengamati atau menyimak kisah. Sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan setelah mendengarkan pendapat dari temannya dan penguatan dari guru serta menghubungkannya dengan sikap tidak tamak terhadap harta.

Beberapa contoh pertanyaan yang bisa menjadi acuan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

NO	Kata tanya	Pertanyaan
1	Apa	Apa penyebab utama terjadinya perilaku tamak terhadap harta? Faktor apa yang menyebabkan Qorun

		terkena adzab dari Allah?
2	Siapa	Siapa Qorun itu? Siapa yang dimaksud orang yang tamak terhadap harta?
3	Mengapa	Mengapa Qarun terkena adzab dari Allah? Mengapa orang bisa tamak terhadap harta?
4	Bagaimana	Bagaimana cara agar terhindar dari tamak terhadap harta?
5	Dst	

Catatan:

1. Guru harus bisa mendorong peserta didik untuk kritis dalam menggali pertanyaan sebanyak mungkin dan tidak perlu mengomentarnya.
2. Peserta didik mengungkapkan pertanyaan-pertanyaannya lewat lisan.
3. Guru bisa meminta salah satu peserta didik untuk menulis semua pertanyaan-pertanyaan tersebut di papan tulis atau bisa ditulis di kertas.
4. Guru dan peserta didik menyimak kemudian memberi apresiasi lewat tepuk tangan
5. Setelah terkumpul pertanyaan-pertanyaan tersebut. Guru meminta melakukan kegiatan selanjutnya

3. Menamba Wawasan

1. Guru meminta peserta didik untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di **"Bukalah Wawasanmu"**
2. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah **"Bukalah Wawasanmu"**
3. Guru meminta peserta didik untuk menulis jawaban-jawaban berdasarkan **"Bukalah Wawasanmu"**
4. Jika ada pertanyaan yang tidak ada jawabannya, guru bisa memberikan penjelasan singkat atau memberikan sumber-sumber bacaan yang bisa peserta didik dapatkan.

Catatan:

Jika ada pertanyaan yang menarik dan perlu dikaji lebih mendalam, guru bisa menjadikan pertanyaan tersebut menjadi tugas mandiri.

4. Penalaran

Pada kegiatan ini, terdapat berbagai pilihan kegiatan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat menalar dan mengembangkan pikirannya. Sehingga peserta didik semakin kuat pemahaman dan berkembang daya nalarinya. (kondisional, guru dapat menugaskan peserta didik dengan skala prioritas mana tugas penalaran yang dapat digunakan atau mungkin dapat dilakukan semua).

Setelah memahami konsep Islam tentang tamak terhadap harta, guru memotivasi peserta didik untuk berdiskusi tentang penanganan beberapa kasus yang merupakan fenomena kehidupan di sekeliling kita. Diharapkan hasil diskusi dapat memotivasi peserta didik untuk berlomba menambah kebaikan dan mengurangi keburukan.

BERDISKUSI

1. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang di tiap kelompoknya.
 2. Guru membaginya dengan cara menyebutkan angka. Caranya
 - a. Peserta didik berhitung secara berurutan dan masing-masing menghafalkan nomornya.
 - b. Jadikan angka 1 sampai sepuluh menjadi dua kelompok yaitu kelompok angka ganjil dan kelompok angka genap.
 - c. Jadikan angka 11 sampai angka 20 menjadi dua kelompok yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap.
 - d. Begitu seterusnya. Sesuaikan dengan jumlah peserta didik dalam satu kelas
 - e. Guru bisa mengembangkannya berdasarkan jumlah peserta didik.
 3. Guru membagikan soal studi kasus /lembar diskusi kepada tiap kelompok.
 4. Guru menjelaskan pengantar tentang tata cara berdiskusi, antara lain
 - a. Setiap kelompok harus memilih ketua dan sekretaris.
 - b. Setiap kelompok mendiskusikannya dengan mengkaji "Bukalah Wawasanmu" atau melihat sumber lain.
 - c. Setiap kelompok mencatat hasil diskusinya di kertas dengan rapi (bisa disediakan oleh guru atau dari peserta didik).
 - d. Setiap kelompok meletakkan hasil kerjanya di atas mejanya.
 - e. Setiap kelompok bergeser kelompok lain untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
 5. Guru melakukan pengamatan selama diskusi berlangsung. Gunakan Format penilaian "Unjuk kerja".
 6. Setelah selesai diskusi, tiap kelompok berputar untuk mengamati hasil diskusi kelompok lain.
 7. Setelah selesai, tiap kelompok kembali ke tempatnya masing-masing.
 8. Guru meminta tiap kelompok memberikan komentar tentang persamaan dan perbedaan hasil diskusi antara kelompoknya dengan kelompok lain.
 9. Guru meminta pendapat dari peserta didik secara jujur, kelompok mana yang paling baik hasil diskusinya.
 10. Guru tidak perlu mengomentari tentang hasil penilaian peserta didik.
- Guru mengakhiri kegiatan diskusi dengan memberikan klarifikasi dan penguatan sehingga semakin sempurna pemahaman peserta didik terhadap materi

Contoh soal studi kasus yang bisa dikembangkan dalam kolom diskusi :

NO	KASUS	HASIL DISKUSI	SKOR
----	-------	---------------	------

1	Sikap cinta terhadap dunia seperti tamak terhadap harta, bermegah-megahan serta membangga-banggakan harta bisa melupakan tujuan hidup yang hakiki yaitu kehidupan akhirat, mengapa demikian?	Sikap cinta terhadap dunia, seperti bermegah-megahan dan sejenisnya sangat dilarang dalam Islam karena perilaku tersebut mendorong seseorang untuk berusaha mencukupi kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan agar bisa hidup mewah, megah yang adakalanya dalam mencapai tuntutan tersebut seseorang terlalu sibuk bekerja sehingga tidak mengenal waktu. Setiap waktu digunakan untuk bekerja keras sehingga lupa untuk salat, lupa untuk istirahat. Padahal salat adalah kewajiban bagi seorang hamba yang kelak akan dihisab oleh Allah paling awal. Inilah kerugian terbesar manusia yang berusaha mengejar kehidupan dunia tapi melupakan kehidupan yang hakiki, yaitu kehidupan di akhirat.	
2	Realitas kehidupan di masyarakat ada anggapan yang menyatakan, apabila seseorang mempunyai harta kekayaan yang lebih banyak akan memberikan	Tidak, sebab realitas kehidupan membuktikan tidak selalu harta yang dalam jumlah besar bisa memberikan kontribusi	

	jaminan kesejahteraan hidup, Benarkah?	terhadap tercapainya kesejahteraan hidup yang diidamkan. Memang diakui bahwa harta kekayaan merupakan salah satu komponen hidup yang mempunyai peranan dalam mewujudkan kesejahteraan. Akan tetapi, andil itu tidak selalu mutlak. Suatu bukti, ada orang yang mempunyai harta melimpah tetapi mengalami krisis dan kegoncangan jiwa dalam hidupnya.	
--	--	--	--

Temukan Peristiwa

No	Kisah	Nilai Karakter
1	Sikap dan tindakan sahabat Abdurrahman bin Auf sungguh mulia, ketika Rasulullah menganjurkan kepada masyarakat untuk membelanjakan hartanya untuk keperluan perang Tabuk, maka Abdurrahman bin Auf mengikhhlaskan uang sebanyak 4000 Dirham, katanya, "Ya Rasulullah, simpanan uangku sebanyak 8000 dirham, setengahnya saya pergunakan untuk kebutuhan keluargaku dan setengahnya lagi ku dermakan untuk keperluan perang Tabuk. Jawab Rasul:" semoga Allah memberkati semua hartamu, baik yang dibelanjakan untuk keluarga atau yang didermakan untuk keperluan sabilillah." (Sumber Duratun	Dermawan, ikhlas, gemar berbuat kebajikan, tidak ria dalam beramal dan tawakkal kepada Allah.

	Nasihin hal. 77-78)	
2	Sahabat Ali bin Abi Thalib punya uang 4 dirham, ketika dianjurkan untuk bersedekah , maka ia berikan 1 dirham di malam hari, 1 dirham di siangya dan 1 dirham dirahasiakan memberinya, sedang 1 dirham lagi diberikan secara terang-terangan (maksudnya boleh di umumkan kepada masyarakat) Sumber: Duratun Nasihin, hal.78	Taat kepada Rasulullah, tidak takut kekurangan, taqwa kepada Allah, gemar berbuat kebajikan, dermawan dan ikhlas.

5. Berlatih

Dalam rubrik ini, guru berkesempatan menguji ranah kognitif peserta didik dengan berbagai macam alternatif latihan, guru juga dapat menambah tugas-tugas lain yang bersifat kognitif kepada peserta didik sesuai dengan sarana prasarana madrasah setempat dan kebutuhan peserta didik. Beberapa alternatif latihan antara lain sebagai berikut:

1. Uji Kompetensi berupa penalaran (Terdapat di buku siswa)

- a. Pokok kandungan surah at- Taktsur adalah perintah tidak boleh bermegah-megahan, artinya dalam hidup kita harus menanamkan pola hidup sederhana. Bagaimana pendapatmu dengan perilaku selebritis yang mengeluarkan uang Rp 200.000.000, hanya untuk membeli sepasang sepatu?
- b. Bagaimana pendapatmu dengan koruptor-koruptor yang ada di negara kita, apakah motivasi mereka melakukan perbuatan tercela dengan korupsi termasuk dampak negatif dari pola hidup bermegah-megahan? Jelaskan pendapatmu!

2. Tugas (Pengembangan dari guru)

Bacalah surah al-Humazah dan at-Takatsur dengan tartil!

6. Refleksi

Dalam kolom "Akhirnya Aku Tahu" seluruh peserta didik diharapkan sudah memahami seluruh materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengaplikasikan dalam kesehariannya.

1. Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
 - a. Apakah pengertian tamak terhadap harta?
 - b. Apa dampak negative dari sifat tamak terhadap harta?
 - c. Bagaimana cara kalian menghindari dari sifat tamak terhadap harta?
2. Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya. Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
3. Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. Dan tidak perlu mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata "bagus" atau "hebat" atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.
4. Dan rubrik rencana aksi diisi sebagai bukti otentik peserta didik telah menerapkan apa yang telah dipahaminya
5. Guru menindak lanjuti rubrik yang terkumpul dari peserta didik dan mengevaluasinya.

Contoh rencana aksi

Larangan untuk berperilaku tamak terhadap harta merupakan sinyal kuat bagi pikiran cerdas untuk berperilaku dermawan, berempati terhadap teman dan mendorongku untuk berbagi kebahagiaan bersama mereka. Kuraih ketenangan hidup dengan tidak tamak terhadap harta. Karena itu saya harus bisa melakukan kegiatan - kegiatan positif dan saya tahu tujuannya.

No	Jenis Kegiatan	Tujuan
----	----------------	--------

b. Rubrik penilaian:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	Kerjasama	Belum memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	1
		Mulai memperlihatkan kerjasama dengan teman satu kelompok	2
		Mulai berkembang kerjasama dengan teman satu kelompok	3
		Mulai membudayakan kerjasama dengan teman satu kelompok	4
2	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	2
		Mulai berkembang keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	3
		Mulai membudayakan keaktifannya dalam berdiskusi dan selama proses melaksanakan tugas	4
3	Kepedulian dan kesantunan	Tidak mau menghargai pendapat orang lain dan menyampaikan pendapatnya dengan bahasa yang kurang santun	1
		Kurang dapat menghargai pendapat orang lain dan kurang santun	2
		Menghargai orang lain namun kurang santun dalam menanggapi pendapat	3
		Menghargai orang lain dan menanggapi pendapat dengan santun	4
4	Inisiatif	belum memperlihatkan Inisiatifnya	1
		mulai memperlihatkan Inisiatifnya	2
		mulai berkembang Inisiatifnya	3
		mulai membudayakan Inisiatifnya	4
Total			16

a. Pedoman Pen-skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}} \times 100$$

2. Format Penilaian “kembangkan pikiranmu” (Berdiskusi - Menemukan Peristiwa)

a. Format Penilaian

No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian "Berlatihlah"

a. Format Penilaian "Berlatihlah"

No	Nama peserta didik	Aspek yang dinilai			Skor Maks.	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3			T	TT	R	P

a. Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

b. Aspek dan rubrik penilaian tilawah surah

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal surah dengan benar dan tepat	30
		Melafalkan sebagian besar dari lafal surah dengan benar dan tepat	20
		Banyak kesalahan dalam pelafalan surah	10
2	<i>Fashahah</i>	Melafalkan surah dengan sangat lancar	30
		Menghafalkan surah dengan cukup lancar	20
		Menghafalkan surah kurang lancar dan terbata-bata	10
3	<i>Tartil</i>	Membaca surah dengan jelas dan tartil	30
		Membaca surah dengan cukup jelas dan tartil	20
		Membaca surah kurang jelas dan tidak tartil	10

Pedoman Pen-Skoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi, mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang *tamak*

terhadap harta (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan).

Contoh Uji Kompetensi :

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X)

1. Al- Humazah artinya....
 - a. Orang yang sombong
 - b. Pengumpat
 - c. Pengecut
 - d. Penyebar fitnah
2. Surah al-Humazah terdiri dari ayat
 - a. 7
 - b. 5
 - c. 9
 - d. 7
3. Orang yang sibuk mengumpulkan harta, selalu menghitung-hitungnya sehingga melupakan kehidupan akhirat kelak akan ditempatkan di neraka Hutamah. Hal ini dijelaskan dalam surat al-Humazah ayat
 - a. 8
 - b. 6
 - c. 4
 - d. 2
4. Orang yang tamak terhadap harta mempunyai kecenderungan untuk....
 - a. egois
 - b. optimis
 - c. qanaah
 - d. tinggi hati
5. Harta yang dimegah-megahkan ketika di dunia, kelak akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah, hal terungkap dalam surah at-Takatsur ayat....
 - a. 6
 - b. 8
 - c. 7
 - d. 5

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar !

1. Jelaskan bagaimana cara mensyukuri harta kekayaan yang diberikan oleh Allah?
2. Jelaskan pokok kandungan surah at-Takatsur!
3. Sebutkan 2 keterkaitan kandungan surat al-Humazah dan at-Takatsur!
4. Sebutkan 3 penerapan isi kandungan surat al- Humazah dan at-Takatsur dalam kehidupan sehari-hari!
5. Apa yang kamu lakukan untuk menghindari kecintaan terhadap dunia?

KUNCI JAWABAN

Pilihan ganda:

NO	JAWABAN
1	B
2	C
3	D
4	A
5	C

Soal Uraian:

NO	JAWABAN	SKOR
1	Cara mensyukurinya antara lain menggunakan harta kekayaan tersebut untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan ketakwaan kepada Allah.	5
2	Menjelaskan tentang sikap manusia yang menyibukkan dirinya dengan membangga-banggakan status sosial sehingga lalai terhadap kewajibannya. Surah ini mempertegas bahwa Allah mencela kesombongan mereka, Allah juga menjelaskan akibat perbuatan mereka itu di neraka jahim dan mereka akan kekal di dalamnya.	5
3	a. Kedua surah tersebut sama-sama membicarakan tentang orang yang bangga dengan kehidupan dunia dan melupakan kehidupan akhirat.	5

	b. Sama- sama membicarakan ancaman siksa neraka bagi mereka yang berlebih-lebihan dalam mencintai harta dan melupakan kehidupan akhirat.	
4	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap wajar dalam bekerja mencari rezeki Allah dengan tetap memperhatikan norma-norma agama. • Berusaha memanfaatkan rezeki yang diperoleh sesuai petunjuk agama • Bersikap qana'ah 	5
5	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terlalu sibuk mengejar harta • Tidak terpengaruh dengan sikap hidup mewah yang cenderung pada kufur nikmat. • Dalam urusan dunia, selalu melihat orang yang lebih rendah, dalam urusan agama melihat orang yang lebih tinggi. 	5
	Skor maksimal	25

Nilai :

a. Skor = 1 X 5 = 5

b. Skor maksimal 25

c. Nilai = (skor a + skor b)/30 X 100 = 100

I. Remedial

Pada dasarnya ada banyak sekali program remedial (*remedial teaching*) yang dapat digunakan, diantara yang sering banyak dilakukan guru, yaitu:

- 1) Mengajarkan kembali (*re-teaching*) materi yang sama, tetapi dengan cara penyajian yang berbeda;
- 2) *Tutoring sebaya*, yaitu bentuk perbaikan yang diberikan oleh teman sekelasnya yang pandai, sebab adakalanya peserta didik lebih mudah menyerap materi pelajaran dari teman akrabnya maupun dari orang yang lebih dekat hubungan emosionalnya dari pada guru yang disegani atau bahkan ditakutinya;
- 3) *Remidial test*, guru mengadakan penilaian kembali dengan soal sejenis, atau soal dengan standart yang sama

Jadi dalam hal ini peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang tamak terhadap . Guru akan melakukan penilaian dengan soal-soal yang sudah dipersiapkan.

I. Interaksi Guru Dengan Orang Tua

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "**Berlatihlah**" dan "**Sekarang Aku Tahu**" dalam buku teks kepada orang tuanya. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung , maupun melalui telepon, tentang perkembangan perilaku peserta didik. Guru dapat pula menambahkan kolom tanda tangan dan masukan/catatan orang tua di setiap lembar portofolionya.

Mengetahui
Kepala Madrasah

Ogoamas.....20..
Guru Quran Hadits

MUADILAH,S. Ag,.M.Pd.I
NIP : 197207282000032002

Dra NURHAEDAH
NIP :